

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menekankan analisis numerik serta pengukuran variabel secara statistik. Creswell (2009, sebagaimana dikutip dalam Kusumastuti et al., 2020) menjelaskan bahwa metode kuantitatif bertujuan untuk menguji teori dengan menganalisis hubungan antarvariabel. Variabel-variabel tersebut diukur menggunakan instrumen penelitian, sehingga menghasilkan data berbentuk angka yang kemudian dianalisis melalui prosedur statistik.

3.2 Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Pasar Kordon Kujangsari, yang berlokasi di Kecamatan Bandung Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat. Waktu pelaksanaan penelitian direncanakan pada bulan Mei hingga Juli 2025.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel penelitian menjelaskan jenis dan karakteristik variabel yang akan diteliti, meliputi nama variabel, subvariabel, indikator, ukuran, serta skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2017:38) dalam (Fajri, dkk 2022), variabel merupakan segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji agar dapat diperoleh informasi mengenai hal tersebut, sehingga pada akhirnya dapat ditarik suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel yang dianalisis, yaitu:

a. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi faktor penyebab perubahan pada variabel lainnya. Dalam konteks penelitian ini, variabel bebas yang digunakan adalah pengetahuan pedagang tentang riba.

b. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau merupakan akibat dari perubahan yang disebabkan oleh variabel bebas. Pada penelitian ini, variabel terikat yang dianalisis adalah perilaku utang piutang pedagang di Pasar Kordon Kujangsari.

Agar tidak terjadi perbedaan pemahaman tentang istilah-istilah dalam penelitian ini, maka perlu dijelaskan terlebih dahulu beberapa istilah yang digunakan.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

| Variabel | Definisi | Indikator |
|--|---|---|
| Pengaruh Tingkat Pengetahuan Pedagang tentang Riba (X) | Semua informasi atau pemahaman yang dimiliki responden mengenai riba | a. Latar pendidikan b. Informasi dari media c. Kesadaran sosial dan Ekonomi d. Pengalaman pribadi dan sosial |
| Perilaku Utang Piutang (Y) | Segala aktivitas responden yang dilakukan dalam bentuk utang piutang sesuai syariat islam | a. Pencacatan dan penyaksian b. Ketepatan waktu dalam pembayaran c. Bebas dari unsur riba |

3.4 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga dapat berupa objek dan benda-benda alam

lainnya. Populasi juga bukan hanya jumlah dari objek atau subjek yang diteliti, tetapi mencakup karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah pedagang yang berjualan di area Pasar Kordon, Kelurahan Kujangsari, Kecamatan Bandung Kidul, Kota Bandung, yang berada di bawah pengelolaan salah satu pihak pengelola pasar. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, diketahui bahwa secara fisik Pasar Kordon berada dalam satu kawasan, namun sistem pengelolaannya terbagi ke dalam beberapa bagian yang dikelola oleh pihak yang berbeda. Area yang menjadi fokus dalam penelitian ini terletak di atas lahan pribadi seluas 1.040 m², dengan jumlah pedagang sebanyak 190 orang, terdiri dari 179 pedagang yang berjualan di dalam area pasar dan 11 pedagang kaki lima yang berjualan di bagian depan. Area lain di luar wilayah tersebut, seperti kawasan di seberang jembatan, tidak termasuk dalam cakupan populasi yang digunakan dalam penelitian ini karena berada di bawah pengelolaan yang berbeda. Pedagang tersebut menjalankan berbagai jenis usaha seperti makanan, minuman, sembako, dan kebutuhan sehari-hari.

2. Sampel

Sampel merupakan setengah dari jumlah populasi yang akan diteliti. Dengan demikian, sampel bukan populasi tetapi perkiraan atas populasi. Suatu sampel harus direncanakan dengan baik sehingga setiap elemen dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel dengan nilai peluang tidak sama dengan nol. Teknik pengambilan sampel pada *random sampling* harus menggunakan metode yang tepat sebagaimana karakteristik populasi serta tujuan penelitian.

Pengambilan sampel dilakukan karena peneliti sering kali memiliki keterbatasan dalam hal waktu, tenaga, dana, dan jumlah populasi yang sangat besar. Oleh karena itu, penting bagi peneliti untuk mengambil sampel yang benar-benar representatif. Untuk menentukan ukuran sampel yang diambil dari populasi, peneliti dapat menggunakan rumus Slovin. Menurut Sugiyono

(2020:137), dengan tingkat kepercayaan 90% dan nilai margin of error (e) sebesar 10%, rumus Slovin dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah Populasi

e^2 = Tingkat kesalahan sampel (sampling error), 10% (0,1)

$$n = \frac{190}{1 + 190 (1,0)^2} = 65,52$$

Berdasarkan perhitungan, ukuran sampel (n) diperoleh sebesar 65,52 yang dibulatkan menjadi 66 orang. Jumlah dijadikan ukuran sampel dalam penelitian.

3.5 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam menentukan metode pengumpulan data. Dalam penelitian ini, data primer digunakan sebagai sumber informasi utama. Data primer adalah data pokok yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya pada saat penelitian dilakukan. Informasi ini dikumpulkan langsung dari pihak-pihak yang memiliki keterkaitan dengan variabel penelitian, seperti responden maupun informan. Pengumpulan data primer bisa dilakukan melalui berbagai metode, seperti observasi lapangan, wawancara, maupun penyebaran kuesioner kepada responden. Hal ini metode pengumpulan data primer yang diperoleh secara langsung dari responden melalui instrumen kuesioner yang telah disusun berdasarkan indikator variabel penelitian. (Laia et al., 2022; Subagiya, 2023; Tan, 2021) dalam (Sulung, U., & Muspawi, M. 2024).

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, yaitu instrumen yang berisi sejumlah pernyataan atau pertanyaan tertulis yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi dari responden mengenai pengetahuan mereka tentang riba serta perilaku utang piutang yang terjadi di lingkungan Pasar Kordon Kujangsari, Kota Bandung. Data yang telah terkumpul melalui angket tersebut kemudian diolah dan dianalisis secara kuantitatif menggunakan bantuan aplikasi SPSS (*Statistical Package For Social Science*) versi 29, guna memperoleh hasil yang sistematis, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian memegang peran krusial dalam pendekatan kuantitatif, mengingat validitas data yang dihasilkan sangat dipengaruhi oleh mutu instrumen yang digunakan. Dalam studi ini, peneliti menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data, yang disusun secara mandiri dan disebarakan kepada responden untuk diisi. Instrumen tersebut dirancang guna memperoleh data yang valid dan reliabel, dengan menggunakan skala pengukuran Likert sebagai dasar penilaian.

Skala *likert* didesain untuk meneliti seberapa kuatnya subjek atau setuju tidak setuju dengan pernyataan pada skala *likert* 5 poin, berdasarkan pedoman sebagai berikut:

Sangat Tidak Setuju/STS : Skor 1 Tidak

Setuju/TS : Skor 2

Kurang Setuju/KS : Skor 3

Setuju/S : Skor 4

Sangat Setuju/SS : Skor 5

Untuk memperoleh hasil penelitian yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan, peneliti mengadaptasi kisi-kisi instrumen dari penelitian yang dilakukan oleh Habil, A. T. (2022) yang bertujuan untuk menguji keterkaitan antara variabel-variabel pengetahuan tentang riba dan perilaku utang piutang.

Dalam penelitian ini, setiap variabel dijelaskan melalui indikator – indikator yang relevan dan di uraikan kedalam sejumlah item pernyataan. Peneliti kemudian menyesuaikan indikator dan butir pernyataan tersebut dengan konteks pedagang pasar tradisional di Pasar Kordon Kujangsari, Kota Bandung. Adapun rincian indikator dan item yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 2 Kisi – kisi Instrumen Pernyataan

| No. | Variabel | Indikator | Item Pernyataan |
|-----|----------|------------------------------|---|
| | | a. Latar Belakang Pendidikan | 1) Saya mulai mengenal konsep riba ketika masih menjalani pendidikan formal (saat dibangku sekolah). 2) Saya mengetahui hukum larangan riba dalam Islam melalui kegiatan keagamaan seperti ceramah atau pengajian. |
| | | b. Informasi dari Media | 3) Saya sering memperoleh informasi mengenai riba |

| | | | |
|---|---|---------------------------------|--|
| 1 | Tingkat Pengetahuan Pedagang Tentang Riba (X) | | <p>melalui media seperti televisi, surat kabar, atau media sosial.</p> <p>4) Saya mengetahui bahwa Al-Qur'an dan hadist menjelaskan tentang larangan riba dan menyebutkan bahwa dosanya sangat berat.</p> <p>5) Saya memahami bahwa setiap tambahan dari pokok pinjaman tergolong riba, dan penghasilan dari riba tidak mendatangkan keberkahan.</p> |
| | | c. Kesadaran Sosial dan Ekonomi | 6) Saya meyakini bahwa harta yang diperoleh dari praktik riba hanya memberikan kesenangan |
| | | | |

| | | | |
|--|--|---|--|
| | | <p>d. Pengalaman Pribadi dan Sosial</p> | <p>sesaat di dunia.</p> <p>7) Saya percaya bahwa riba bisa membawa dampak buruk bagi kehidupan seseorang dalam jangka panjang.</p> <p>8) Saya pernah terlibat dalam praktik pinjam-meminjam yang disertai tambahan pembayaran di luar pokok pinjaman sejak awal perjanjian.</p> <p>9) Saya mengikuti kebiasaan orang sekitar saya dalam melakukan utang piutang yang disertai tambahan pembayaran.</p> <p>10) Dalam pengalaman saya, utang biasanya dikenai bunga bulanan dan jika tidak dilunasi tepat waktu, beban bunga akan bertambah.</p> |
| | | | <p>11) Saya terbiasa menjalankan praktik pinjam-meminjam dengan tambahan karena sudah menjadi kebiasaan umum di lingkungan saya.</p> |

| | | | |
|---|----------------------------|-------------------------------------|---|
| | | | 12) Jika pelunasan utang terlambat, maka jumlah yang harus dibayar bertambah dari jumlah pinjaman awal. |
| 2 | Perilaku Utang Piutang (Y) | a. Pencacatan dan Penyaksian | 1) Saat saya melakukan transaksi utang piutang, saya mencatat secara rinci jumlah pinjaman, waktu peminjaman, dan batas pelunasan. 2) Saya selalu melibatkan saksi ketika melakukan transaksi utang piutang. |
| | | b. Ketepatan Waktu dalam Pembayaran | 3) Saya berusaha membayar atau menerima pembayaran pinjaman tepat waktu sesuai kesepakatan. |
| | | c. Bebas dari Unsur Riba | 4) Saya menghindari praktik utang piutang yang mengandung tambahan pembayaran dari jumlah pokok pinjaman. |

3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

3.8.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017:125) dalam Mauldy, I. (2020) validitas merupakan sejauh mana data yang dikumpulkan oleh peneliti benar-benar mencerminkan keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti. Untuk menguji validitas suatu item

dalam instrumen penelitian, dapat dilakukan dengan melihat nilai pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* dalam tabel *Item-Total Statistics* hasil analisis menggunakan program SPSS 29 (*Statistical Program for Social Science*). Adapun kriteria penilaian validitas item adalah sebagai berikut:

- Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item kuesioner tersebut dinyatakan valid.
- Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item kuesioner tersebut dianggap tidak valid.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana butir-butir pertanyaan dalam kuesioner mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*. Kriteria yang digunakan untuk menentukan validitas item adalah dengan membandingkan nilai hitung dengan R_{tabel} . Adapun R_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah responden sebanyak 66 orang adalah sebesar 0,244. Oleh karena itu, apabila nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ (0,244) dan nilai signifikansi $< 0,05$, maka butir pertanyaan dinyatakan valid.

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas

| No | Variabel | Item | R _{hitung} | R _{tabel} | Ket |
|----|---------------------------------------|------|---------------------|--------------------|-------|
| 1 | Pengetahuan Pedagang Tentang Riba (X) | 1 | 0,287 | 0,244 | Valid |
| | | 2 | 0,351 | 0,244 | Valid |
| | | 3 | 0,313 | 0,244 | Valid |
| | | 4 | 0,398 | 0,244 | Valid |
| | | 5 | 0,288 | 0,244 | Valid |
| | | 6 | 0,264 | 0,244 | Valid |
| | | 7 | 0,457 | 0,244 | Valid |
| | | 8 | 0,720 | 0,244 | Valid |
| | | 9 | 0,734 | 0,244 | Valid |
| | | 10 | 0,720 | 0,244 | Valid |
| | | 11 | 0,690 | 0,244 | Valid |
| | | 12 | 0,749 | 0,244 | Valid |
| 2 | Perilaku Utang Piutang (Y) | 1 | 0,748 | 0,244 | Valid |
| | | 2 | 0,807 | 0,244 | Valid |
| | | 3 | 0,757 | 0,244 | Valid |
| | | 4 | 0,428 | 0,244 | Valid |

Sumber: Diolah Menggunakan SPSS 29, 2025

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel di atas, yang menunjukkan korelasi antara variabel tingkat pengetahuan pedagang tentang riba (X) dan variabel perilaku utang piutang (Y) dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 29 (*Statistical Package for the Social Sciences*), diketahui bahwa seluruh nilai *Pearson Correlation* memiliki nilai lebih besar dari R_{tabel} pada taraf signifikansi 5% (R_{tabel} =

0,244). Hal ini menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid, sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur yang layak dan sah dalam analisis data pada tahap selanjutnya.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Sugiyono (2017:130) menjelaskan bahwa Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai sejauh mana sebuah instrumen mampu menghasilkan data yang konsisten apabila digunakan berulang kali untuk mengukur objek atau variabel yang sama. Suatu kuesioner dianggap reliabel apabila respon yang diberikan oleh seseorang terhadap pernyataan yang sama tetap stabil atau konsisten dari waktu ke waktu. Instrumen reliabilitas ini umumnya diuji menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*.

Hasil $(\alpha) > 0,60$ = Reliabel atau konsisten

Hasil $(\alpha) < 0,60$ = Tidak reliabel atau tidak konsisten.

Berikut adalah hasil uji Reliabilitas:

Tabel 3. 4 Hasil Uji Reliabilitas

| No | Variabel | Cronbach's Alpa | Ket |
|----|-----------------------------------|-----------------|----------|
| 1 | Pengetahuan Pedagang Tentang Riba | 0,752 | Reliabel |
| 2 | Tentang Perilaku Utang Piutang | 0,606 | Reliabel |

Sumber: Diolah Menggunakan SPSS 29, 2025

Berdasarkan data pada tabel tersebut, seluruh nilai *Cronbach's Alpha* tercatat berada di atas nilai ambang minimum reliabilitas, yaitu 0,60. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen dalam penelitian ini tergolong reliabel, karena mampu menghasilkan data yang konsisten dan dapat diandalkan dalam proses pengukuran.

3.9 Teknik Analisis Data

Setelah seluruh data yang dibutuhkan berhasil dikumpulkan secara lengkap, maka proses analisis data dapat segera dilakukan untuk menjawab rumusan masalah serta menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Dalam proses analisis

tersebut, tidak menutup kemungkinan munculnya permasalahan baru yang belum teridentifikasi pada tahap awal penelitian, sehingga dapat menuntut peneliti untuk melakukan pengumpulan data tambahan guna memperoleh hasil yang lebih akurat dan komprehensif. Melalui analisis data yang sistematis dan terarah, berbagai alternatif keputusan dapat dihasilkan sebagai dasar pengambilan kebijakan atau rekomendasi yang relevan. Di samping itu, pemilihan model analisis yang tepat dan sesuai dengan karakteristik data akan sangat berpengaruh terhadap kualitas dan validitas keputusan yang diperoleh, sehingga hasil penelitian menjadi lebih bermakna secara ilmiah dan dapat dijadikan rujukan dalam pengembangan penelitian selanjutnya.

3.9.1 Analisis Asumsi Klasik

- a. Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang ada mengikuti pola distribusi normal atau tidak.
- b. Uji multikolinearitas bertujuan untuk memeriksa apakah ada hubungan atau korelasi antara variabel-variabel independen dalam model regresi.
- c. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah data tersebut memiliki keseragaman atau tidak.
- d. Uji linieritas bertujuan untuk menentukan apakah ada hubungan yang signifikan dan linier antara dua variabel.

3.9.2 Analisis Regresi Linear Sederhana

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana sebagai metode pengolahan data. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara dua variabel yang diteliti. Melalui analisis regresi linier sederhana, peneliti dapat mengidentifikasi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, sekaligus mengukur sejauh mana variabel independen memberikan kontribusi dalam menjelaskan perubahan atau variasi yang terjadi pada variabel dependen. Hasil dari analisis ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai interaksi antara kedua variabel tersebut. Adapun

rumus yang digunakan dalam analisis regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b.X$$

Keterangan:

Y: Perilaku utang-piutang pedagang (variabel dependen)

X: Pengetahuan pedagang tentang riba (variabel independen)

a dan b: Konstantan

3.9.3 Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menunjukkan seberapa baik model regresi dapat menggambarkan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Nilai R^2 berada dalam rentang 0 hingga 1. Semakin kecil nilai R^2 , semakin lemah kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Sebaliknya, nilai R^2 yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan sebagian besar variasi yang terjadi pada variabel dependen.

b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Dalam pengujian ini, nilai t hitung dibandingkan dengan nilai t tabel, atau dapat juga dilihat berdasarkan nilai signifikansinya. Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau nilai signifikansi ($\text{Sig} < 0,05$), maka H_a diterima dan H_o ditolak, yang berarti variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ atau nilai signifikansi (Sig) $> 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, yang menunjukkan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.